

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Faktor internal yang menjadi penyebab siswa mengkonsumsi minuman keras di MTs Muhajirin Biluhu Kabupaten Gorontalo adalah: a) Faktor keingintahuan karena ingin tahu bagaimana rasanya minuman keras, ingin coba-coba, ingin berlagak seperti perilaku orang dewasa atau meniru orang dewasa, tidak tahu bahaya yang ditimbulkan minuman keras; b) Faktor emosional karena ingin lepas dari aturan-aturan yang dibuat orang tua, ingin hidup bebas atau berfoya-foya dan sebagai pelarian dalam mengatasi masalah.
2. Faktor eksternal yang menjadi penyebab siswa mengkonsumsi minuman keras di MTs Muhajirin Biluhu Kabupaten Gorontalo adalah: a) Faktor lingkungan pergaulan/teman sebaya seperti ajakan teman, menjaga hubungan baik dengan teman, tidak ingin disebut kurang pergaulan dan adanya rasa setia kawan sesama teman; b) Faktor lingkungan masyarakat seperti banyak masyarakat yang menjual minuman keras, banyak masyarakat yang mengkonsumsi minuman keras, kurangnya memberikan bimbingan keagamaan, dan masyarakat kurang mengikutsertakan siswa dalam setiap kegiatan.

## 5.2 Saran

Berdasar keseluruhan hasil kajian penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut.

1. Kepala sekolah perlu memberikan rekomendasi khusus kepada guru bimbingan dan konseling untuk menindaklanjuti hasil penelitian dan mengadakan pertemuan secara periodik dengan guru kelas, guru mata pelajaran dan guru BK untuk membahas masalah yang muncul pada diri siswa.
2. Konselor sekolah dapat menerapkan layanan konseling rasional emotif terapi untuk mengatasi masalah mengkonsumsi minuman keras atau masalah lain yang terkait dengan masalah-masalah yang sifatnya irasional. Supaya permasalahan siswa bisa terentaskan dan lebih mampu berpikir secara rasional.
3. Wali kelas memberikan perhatian khusus kepada siswa-siswa yang bermasalah dan segera memberikan bantuan jika memang terdapat masalah yang nampak.
4. Siswa sebaiknya meningkatkan kepercayaan kepada konselor sekolah dan mau memanfaatkan layanan konseling rasional emotif terapi untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah yang bersifat irasional dalam bidang pribadi, sosial, karier, maupun belajar, termasuk masalah mengkonsumsi minuman keras.
5. Peneliti selanjutnya: Peneliti selanjutnya bisa menindaklanjuti penelitian ini dengan berpijak pada hasil atau temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, sehingga ke depannya penerapan konseling rasional terapi mampu memberikan pengaruh yang sangat efektif dalam mengatasi masalah mengkonsumsi minuman keras di sekolah.